

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengertian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang bersifat alamiah, peneliti sebagai instrument kunci. Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam, oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan.³⁴ Adapun arti kualitatif menurut

Moleong:³⁵ adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena dalam subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistic yang disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah serta memanfaatkan berbagai metode alamiah pula. Oleh karena itu, metode kualitatif ini digunakan untuk memahami makna dibalik data yang diperoleh sehingga data-data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata

³⁴ Suyitno Ahmad Tanzeh. *Dasar Dasar Penelitian*. (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 116.

³⁵ Lexy J. Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4.

ataupun gambar yang berasal dari wawancara, catatan lapangan ataupun dokumen resmi lainnya, terkait dengan strategi pustakawan dalam meningkatkan citra perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan, yang beralamat di Jalan A. Yani, Desa Gampa, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan.

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian. Setting penelitian ini menunjukkan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosial mereka. Dalam penelitian kualitatif setting penelitian akan menunjukkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal.

Subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian ditentukan secara sengaja. Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian.

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut dengan responden atau informan. Subjek penelitian adalah orang yang memberi informasi tentang data yang diangkat dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian ini ialah 2 orang pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan. Pada hal ini peneliti menjadikan pustakawan sebagai subjek penelitian karena peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi pustakawan dalam meningkatkan citra perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan.

Objek penelitian adalah topik permasalahan yang dibahas dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah strategi apa saja yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan untuk meningkatkan citra perpustakaan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang digunakan oleh peneliti menurut Marzuki sebagai berikut:³⁶

- a. Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, yaitu informan yang bersangkutan. Data primer penelitian ini ialah hasil wawancara dengan pustakawan mengenai strategi dan kendala dalam meningkatkan citra perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan literatur, seperti buku, jurnal, artikel, ataupun dokumen lainnya yang berhubungan dengan strategi

³⁶ Marzuki. *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: Ekonisia, 2005).

pustakawan dalam meningkatkan citra perpustakaan untuk menambah wawasan dan pandangan peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Sumber data

Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari orang dan benda. Orang yang berperan sebagai informan untuk mengemukakan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian. Sedangkan benda adalah sumber data dalam bentuk dokumen yang menunjang tujuan penelitian.

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah:

- a. Informan dalam penelitian ini ada dua orang pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan.
- b. Dokumen, yaitu berkas-berkas yang memuat data-data untuk menunjang penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar menghasilkan data yang diperlukan untuk menunjang penelitian peneliti maka perlunya teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau objek yang sedang diteliti. Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala diteliti.³⁷

³⁷

Nana Sudjana. *Penelitian dan Penilaian*. (Bandung: Sinar Baru, 1989), Hal. 84.

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁸

Dari pengertian di atas metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan kerja dan promosi yang berkaitan dengan strategi pustakawan dalam meningkatkan citra perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pertemuan yang telah direncanakan pewawancara dan narasumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tertentu yang dilakukan secara langsung ataupun melalui media sosial. Wawancara diartikan sebagai cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan dengan bertatap muka secara langsung dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan.

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, penelitian menggunakan metode wawancara terstruktur. wawancara terstruktur adalah pertanyaan-pertanyaan mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan. Jadi pewawancara sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai strategi dan kendala pustakawan dalam meningkatkan citra perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan.

³⁸ Sutrisno Hadi. *Metodologi Reserch*. (Yogyakarta: Andi Ofset, 2002), Hal. 136.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berwujud sumber data tertulis berupa dokumen resmi, buku, majalah, arsip, dokumen pribadi maupun gambar yang terkait dengan penelitian. Metode dokumentasi digunakan sebagai sumber pendukung dalam pengumpulan data yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

3.1 Tabel Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok tentang strategi dalam meningkatkan citra perpustakaan, meliputi: 1. Melakukan promosi: a. Melakukan promosi melalui Media Sosial b. Menyelenggarakan kegiatan literasi c. Menyelenggarakan pameran perpustakaan 2. Meningkatkan Kualitas Layanan: Mengadakan berbagai layanan	Pustakawan	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
2.	Kendala pustakawan dalam meningkatkan citra perpustakaan, yaitu : Sarana dan prasarana yang tidak memadai	Pustakawan	Observasi, Wawancara, Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Adapun langkah-langkah yang harus dilalui dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Kegiatan mereduksi data yaitu data mentah yang telah di kumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diklasifikasikan, kemudian diringkas agar mudah dipahami. Reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat dan diverifikasikan.³⁹

Berdasarkan Pengertian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa reduksi data merupakan pencatatan, merangkum, memilih hal-hal inti dan penting dengan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan terarah, mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya mengenai strategi pustakawan dalam meningkatkan citra perpustakaan di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten balangan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

³⁹ Subino Hadi Subroto. *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*. (Bandung: IKIP, 1999), Hal. 17.

Penyajian data menurut Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁰ Bentuk penyajian data dapat berupa uraian singkat, tabel, bagan, grafik, dan matrik. Tujuan penyajian data untuk memudahkan memahami apa yang terjadi dan merencanakan rencana kerja selanjutnya berdasarkan hal yang dipahami tersebut.

Menurut peneliti, dalam penelitian ini penyajian data merupakan langkah kedua setelah mereduksikan data, yaitu memudahkan penelitian untuk memahami tentang apa-apa yang terjadi dilapangan mengenai Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Citra Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Langkah ketiga setelah analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

⁴⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 341